

Jurnal Pelaksanaan Seminar Program Kerja Mengajar di Sekolah SD di Kecamatan Kulo Khususnya di Desa Kulo

Journal of the Implementation of the Organic Fertilizer and Livestock Waste Prevention Education Seminar in Mario Village

Muhammad Afdhal Muis^{1*}, Amrul Mu'minin², Nur Sri Handayani³, Muhammad Mastriht Abdul Razil⁴, Istita Mutmainna⁵, Istita Mutmainna⁶, Yuliana Fajrin⁷, Masda Nugraha⁸, Muhammad Takbir⁹, Santri Sahar¹⁰

¹⁻¹⁰ UIN Alauddin Makassar, Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia

muhammadtakbir570@gmail.com¹, muisafhdhal@gmail.com², nursrihandayani71@gmail.com³,

mabdulrazil@gmail.com⁴, fajrinyuliana265@gmail.com⁵, mmahmudin063@gmail.com⁶,

amrull0518@gmail.com⁷, santri.sahar@uin-alauddin.ac.id⁸

Korespondensi penulis: muhammadtakbir570@gmail.com*

Article History:

Received: 13 April 2025

Revised: 27 April 2025

Accepted: 12 Mei 2025

Online Available: 14 Mei 2025

Abstract. This journal discusses the implementation of This seminar discusses the importance of Cultivating Elementary School Children's Creativity through Project-Based Learning": This seminar discusses how to integrate creative projects into the elementary school curriculum to enhance children's creativity and skills.

Keywords: Teaching, Creativity, students

Abstrak

Seminar ini membahas tentang pentingnya Menumbuhkan Kreativitas Anak SD melalui Pembelajaran Berbasis Proyek": Seminar ini membahas tentang bagaimana mengintegrasikan proyek-proyek kreatif dalam kurikulum SD untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak.

Kata Kunci : Mengajar, Kreativitas, Siswa-Siswi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan anak. Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran vital dalam mengembangkan potensi anak-anak. Namun, tantangan dalam mengajar di SD seringkali kompleks, mulai dari memahami kebutuhan belajar anak yang beragam hingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Guru SD dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing dan memfasilitasi perkembangan anak secara holistik. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi pembelajaran efektif, pengembangan kurikulum, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan SD menjadi sangat relevan.

Jurnal ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian dan kajian tentang praktik mengajar di SD, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dasar dan memberikan inspirasi bagi para pendidik dalam menjalankan tugasnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah metode edukasi dan pelatihan yang dirancang secara terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut uraian lebih detail mengenai metode yang diterapkan:

Tahap Persiapan

- Rapat Koordinasi Tim KKN Posko 1 Desa Mario melakukan rapat koordinasi dengan panitia dan pihak terkait untuk membahas teknis seminar, pembagian tugas, pembuatan proposal kegiatan, dan jadwal pelaksanaan.
- Sosialisasi Program Sosialisasi program dilakukan kepada kelompok tani, peternak, dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dalam seminar edukasi pupuk organik dan pencegahan limbah peternakan. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara penyampaian informasi secara langsung dan melalui media komunikasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

- Metode Pembelajaran Aktif: Metode ini melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, proyek, dan eksperimen.
- Pembelajaran Berbasis Teknologi: Menggunakan teknologi seperti aplikasi, game, dan video untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
- Metode Pembelajaran Kooperatif: Anak-anak bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, mempromosikan keterampilan sosial dan kerja sama.
- Pembelajaran Berbasis Cerita: Menggunakan cerita untuk mengajarkan konsep-konsep akademis dan nilai-nilai moral, membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat.
- Pembelajaran Berbasis Permainan: Menggunakan permainan edukatif untuk mengajarkan konsep-konsep akademis dan keterampilan motorik.
- Metode Pembelajaran Inkuiri: Anak-anak didorong untuk mengeksplorasi dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki, mempromosikan keterampilan berpikir kritis.

- Pembelajaran Berbasis Seni: Menggunakan seni untuk mengajarkan konsep-konsep akademis dan mempromosikan kreativitas anak.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring Berkala Tim KKN melakukan monitoring secara berkala untuk mengamati perkembangan tanaman yang diaplikasikan dengan pupuk organik, mulai dari pertumbuhan daun hingga hasil panen.
- Evaluasi Rutin: Tim KKN melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kendala yang muncul serta mencari solusi yang tepat dalam penerapan program mengajar. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar dalam menyempurnakan metode pemupukan agar lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa dan siswi di SD Kulo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar Program kerja mengajar anak SD di Desa Peningkatan Kemampuan Akademik: Anak-anak SD yang mengikuti program mengajar menunjukkan peningkatan kemampuan akademik yang signifikan, terutama dalam mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Peningkatan Kreativitas: Program mengajar yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan seni berhasil meningkatkan kreativitas anak-anak SD. Peningkatan Keterampilan Sosial: Anak-anak SD yang mengikuti program mengajar menunjukkan peningkatan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi.

Efektivitas Metode Pembelajaran: Metode pembelajaran yang digunakan dalam program mengajar, seperti pembelajaran berbasis proyek dan seni, efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik dan kreativitas anak-anak SD. Peran Guru: Guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memfasilitasi perkembangan anak-anak SD. Keterlibatan Orang Tua: Keterlibatan orang tua dalam program mengajar dapat meningkatkan efektivitas program dan membantu anak-anak SD dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, seminar ini juga telah mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih erat antara para pengajar, siswa-siswi, dan aparat desa. Mereka saling bertukar informasi dan pengalaman, sehingga dapat saling mendukung dalam menerapkan praktik mengajar yang modern sesuai dengan kurikulum.



Gambar 1. Kegiatan observasi proker mengajar di SD Kulo



Gambar 2. Foto Bersama dengan Kepala sekolah, setelah pelaksanaan proker



Gambar 3. Kegiatan seminar Program Mengajar di sekolah

4. KESIMPULAN

Program mengajar anak SD yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, seni, dan teknologi dapat meningkatkan kemampuan akademik, kreativitas, dan keterampilan sosial anak-anak SD. Oleh karena itu, program ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD.

Setelah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kulo, kami mengalami berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman dan pengetahuan terkait dunia kerja. Pada dasarnya, terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran teori dan praktik.

Pengetahuan dan pengalaman baru yang diperoleh mahasiswa selama KKN dapat meningkatkan keterampilan mereka di bidang masing-masing sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di tempat KKN.

Selama KKN di Desa Kulo, kami melaksanakan berbagai program kerja, salah satunya adalah seminar Program Kerja Mengajar anak Sd Selain itu, kami juga aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan seminar edukasi ini. Terima kasih kepada UIN Alauddin Makassar, aparat desa, kepala sekolah, siswa siswi serta seluruh masyarakat Desa kulo yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada seluruh anggota Tim KKN Posko 1 Desa Kulo atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam menyelenggarakan program ini. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi seluruh peserta dan mendukung terciptanya pendidikan yang lebih berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Rambe, A., & Rambe, R. A. (2024). Implementasi pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–58.
- Ahmad Fauzi, H. I. (2025). Peran pendidikan karakter dalam membangun generasi muda yang berintegritas.
- Faidin, N. (2019). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Palibelo. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 112–123.
- Haryati, S. (2020). Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 79–88.

- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4), 437–446. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.123>
- Hazmi, H., & Maulana, A. (2024). Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar: Fondasi bagi generasi berintegritas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 33–42.
- Henderson, A. T., & Berla, N. (1994). A new wave of evidence: The impact of family, school, and community connections on student achievement. National Coalition for Parent Involvement in Education.
- Hetland, L., & Winner, E. (2001). The relationship between music and spatial-temporal skills in preschool children. *Journal of Research in Music Education*, 49(2), 139–147. <https://doi.org/10.2307/3345865>
- Kamaruddin, S. A. (2012). Character education and students' moral development. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 6(4), 223–230. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v6i4.166>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Marzuki, M. (2018). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 55–70.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. (2013). *Didaktik asas-asas mengajar*. Bumi Aksara.
- Piaget, J. (1969). *The psychology of intelligence*. Harcourt Brace.
- Suyanto, S. (2013). Developing character education curriculum for elementary students. *International Journal of Education and Research*, 1(9), 1–10.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan global masa depan dalam transformasi pendidikan nasional*. Grasindo.
- Vygotsky, L. S. (1978). Interaction between learning and development. In Gauvain, M. & Cole, M. (Eds.), *Readings on the development of children* (pp. 22–27). Scientific American Books.
- Zuchdi, D. (2009). *Humanisasi pendidikan: Menumbuhkan kembali pendidikan yang manusiawi*. Pustaka Pelajar.